

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas jual beli produk buah buahan dan sayuran di Indonesia tidak terlepas dari peranan perusahaan ritel yang menjalankan bisnisnya di Indonesia yang beroperasi untuk mendistribusikan hasil panen dari sektor pertanian dan perkebunan. Distributor menurut Permendag 22/2016 diartikan sebagai Pelaku Usaha Distribusi yang bertindak atas namanya sendiri dan atas penunjukan dari Produsen atau Supplier atau Importir berdasarkan perjanjian untuk melakukan kegiatan pemasaran barang. Hal ini berbeda dengan agen, yang bertindak sebagai perantara untuk dan atas nama pihak yang menunjuknya berdasarkan perjanjian untuk melakukan kegiatan pemasaran Barang.

Seiring dengan banyaknya pusat perbelanjaan yang menjual hasil panen dari pertanian mengakibatkan produsen atau petani tidak bisa mendistribusikan hasil panennya secara langsung terhadap penjual ataupun pembeli secara langsung hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu dan alat untuk mendistribusikan barang tersebut. Kegiatan distribusi tersebut menjadikan peluang bisnis untuk perusahaan di Indonesia untuk memanfaatkan peluang tersebut sehingga banyak terdapat perusahaan ritel yang bergerak di Indonesia salah satunya PT. Sentra Panen Raya

PT. Sentra Panen Raya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang ritel yang berlokasi di Jl. Kawalayaan No.8, Jatisari, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286. PT. Sentra Panen Raya ini mempunyai peranan menyuplai produk buah buahan dan sayuran untuk didistribusikan di Indonesia. Produk yang didistribusikan oleh PT. Sentra Panen Raya yaitu buah buahan dan sayuran yang memiliki ketahanan waktu yang singkat. Oleh karena itu PT. Sentra Panen Raya mengharuskan bergerak cepat dalam proses pendistribusian dan pemasaran produk yang menekankan efisiensi waktu terhadap karyawannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut PT. Sentra Panen Raya harus mempunyai sumber daya manusia yang unggul.

Sumber daya manusia adalah kunci dari kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Menurut Budiarti (2013: 01) “Sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya. Tuntutan perusahaan untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas semakin mendesak sesuai dengan dinamika lingkungan yang selalu berubah..”

Menurut Bintoro dan Daryanto (2017 : 15) menyatakan bahwa “Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan

secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa peran dari sumber daya manusia memiliki peranan penting. Sumber daya manusia yang baik adalah yang memiliki kinerja yang baik, jika sumber daya manusia dalam suatu perusahaan memiliki tingkat disiplin yang baik, maka akan dapat mencapai tujuannya dengan cepat.

Menurut Heidjrachman dan Husnan (2018:333) disiplin adalah setiap persorangan dan kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap “perintah” dan berinisiatif untuk melakukan tindakan yang diperlukan seandainya tidak ada “perintah”

Menurut uraian di atas disiplin adalah perilaku yang menaati pedoman ataupun peraturan yang berlaku di perusahaan tersebut serta berperilaku sewajarnya tanpa melakukan hal yang dilarang dan hal yang dapat merugikan perusahaan tersebut.

Disiplin kerja merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap pegawai di seluruh perusahaan. Setiap perusahaan memiliki faktor sebab dan akibat yang berbeda jika pegawainya tidak menerapkan disiplin kerja. Pada perusahaan PT. Sentra Panen Raya mengharuskan pegawainya menerapkan disiplin waktu

karena bahan ataupun produk yang didistribusikan yaitu produk yang rentan kadaluarsa atau produk yang memiliki waktu kadaluarsa yang rendah.

Absensi adalah alat atau sistem untuk mencatat daftar kehadiran pegawai yang dipergunakan pada perusahaan atau institusi yang berisikan jam datang (*clock in*) dan jam pulang (*clock out*) serta terdapat alasan atau keterangan jika pegawai tidak hadir di perusahaan.

Absensi menurut Nugroho (2017:67) Absensi adalah sebuah pembuatan data untuk daftar kehadiran yang biasa digunakan bagi sebuah lembaga atau instansi yang sangat perlu membutuhkan sistem seperti ini. Absensi menunaikan sebuah sistem yang harus dipergunakan sebagai konsep sistem absensi, disaat sistem membutuhkan sebuah data maka sistem akan dijadikan sebagai aplikasi yang sanggup menjalankan dan membuat data absensi tersebut.

Sistem absensi yang digunakan oleh PT. Sentra Panen Raya adalah menggunakan sistem absensi menggunakan *finger print*. *Fingerprint* berasal dari Bahasa Inggris yang artinya adalah sidik jari. Sidik jari adalah pola gurat-gurat yang terdapat pada bagian ujung jari yang mempunyai pola unik yang setiap orang mempunyai pola sidik jari yang berbeda dari yang lainnya. Sebagai alat untuk mengakses absensi kehadiran bagi karyawan *fingerprint* mempunyai peranan penting bagi perusahaan untuk mengukur dan melihat tingkat absensi kehadiran pegawai serta dapat melihat ketepatanwaktuan pegawai saat memasuki perusahaan (*clock in*) dan saat pegawai keluar dari perusahaan (*clock out*). Pada

pengoprasian sistem absensi *fingerprint* di perusahaan PT. Sentra Panen Raya berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku yang dimana prosedur tersebut yaitu scan sidik jari lalu hasil dari sidik jari tersebut mendeteksi identitas pegawai kemudian sistem menginput data *clock in* dan *clock out* pegawai. Akan tetapi sistem absensi *fingerprint* tersebut terkadang memiliki kendala teknis yang dimana alat terkadang *fingerprint* mengalami error tidak mendeteksi identitas pegawai yang mengakibatkan pegawai harus melakukan proses scan berulang yang tentunya menghambat efisiensi waktu serta berakibat pendataan absensi *clock in* dan *clock out* yang tidak sesuai dengan waktu (*real time*) kedatangan dan keluar dari perusahaan.

Kendala tersebut harus mendapatkan pengawasan dari manajemen perusahaan untuk memonitor dan memastikan sistem absensi finger print berjalan dengan sesuai prosedur. Pengawasan adalah proses yang sistematis dalam menetapkan standar kerja atau ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan tersebut.

Pengawasan adalah proses yang sistematis dalam menetapkan standar kerja atau ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan tersebut.

Menurut Effendi (2014:138) mengemukakan bahwa pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apa pun kegiatan pekerjaan tanpa adanya dilaksanakan pengawasan pekerjaan itu tidak dapat dikatakan berhasil. Sedangkan menurut Fahmi (2014:138) mengatakan bahwa pengawasan secara umum dapat didefinisikan sebagai cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh mendukung terwujudnya visi dan misi suatu organisasi.

Pengawasan terhadap sistem absensi pegawai serta pengawasan terhadap pekerjaan pegawai merupakan hal yang harus dilakukan oleh perusahaan. Pada fenomena yang terdapat pada

Tabel 1.1

Survei Awal Variabel *Fingerprint*

Pertanyaan	Ya	Tidak
Pekerjaan selalu dikerjakan tepat waktu	70 %	30 %
Saya menggunakan jam kerja dengan baik	80 %	20 %
Saya lalai dalam bekerja	40 %	60 %
Saya selalu melakukan kesalahan tanpa diketahui oleh atasan	50 %	50%

Berdasarkan tabel survey awal di atas yang dilakukan pada 20 responden maka didapatkan hasil pertanyaan pertama 70 % (menjawab Ya), pertanyaan kedua 80 % (menjawab Ya), pertanyaan ketiga 60 % (menjawab tidak) dan pada pertanyaan keempat 50 % menjawab tidak. Maka dapat dijelaskan bahwa responden masih banyak yang lalai dalam bekerja dikarenakan kurangnya pengawasan dari atasan. Menurut pendapat penulis pengawasan itu penting karena dapat meningkatkan tingkat disiplin pegawai.

Tabel 1.2
Survei Awal Variabel Pengawasan Kerja

Pertanyaan	Ya	Tidak
Rekan kerja saya selalu datang terlambat	50 %	50%
Absensi menjadi salah satu faktor disiplin	65 %	35 %
Saya mendapatkan apresiasi jika tingkat kehadiran saya baik	70 %	30 %

Berdasarkan tabel survey awal di atas yang dilakukan pada 20 responden maka didapatkan hasil pertanyaan pertama 50 % (menjawab Ya), pertanyaan kedua 65 % (menjawab Ya) dan pertanyaan ketiga 70 % (menjawab Ya). Maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat yang selalu datang terlambat. Menurut pendapat peneliti 50 %

pegawai yang selalu datang tepat waktu mempunyai rekan kerja yang selalu datang terlambat ke perusahaan.

Tabel 1.3
Survei Awal Variabel Disiplin Kerja

Pertanyaan	Ya	No
Setiap pekerjaan saya selalu diawasi oleh atasan	60 %	40 %
Saya merasa takut jika sedang diawasi atasan	30 %	70 %
Persetujuan dari atasan diperlukan jika hendak keluar dari lingkungan perusahaan	80 %	20 %
Saya mendapat pengawasan saat bekerja	60 %	40 %

Berdasarkan tabel survey awal di atas yang dilakukan pada 20 responden maka didapatkan hasil pertanyaan pertama 60 % (menjawab Ya), pertanyaan kedua 70 % (menjawab Tidak), pertanyaan ketiga 80 % (menjawab Ya) dan 60 % pada pertanyaan ke 4 (menjawab Ya). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pegawai yang merasa takut jika sedang diawasi oleh atasan. Menurut peneliti pegawai yang merasa takut pada saat sedang diawasi dikarenakan merasa pernah melakukan kesalahan serta merasa harus sungguh sungguh ketika diawasi oleh atasan.

1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dideskripsikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pegawai tidak disiplin jika tidak ada pengawasan
2. Terdapat beberapa pegawai yang menurut rekan kerjanya selalu datang terlambat
3. Terdapat beberapa pegawai yang selalu melakukan kesalahan pada saat bekerja tanpa di ketahui oleh atasannya
4. Pegawai merasa canggung dan takut jika sedang di awasi oleh atasan

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana system absensi, Pengawasan dan Disiplin Kerja di PT. Sentra Panen Raya
2. Bagaimana pengaruh sistem absensi *fingerprint* terhadap disiplin karyawan di PT. Sentra Panen Raya secara parsial.
3. Bagaimana pengaruh pengawasan Kerja terhadap disiplin kerja di PT. Sentra Panen Raya pengaruh secara parsial

4. Bagaimana pengaruh absensi menggunakan *fingerprint* dan pengawasan secara simultan pada disiplin kerja di PT. Sentra Panen Raya

1.3 Tujuan dan Maksud Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud di lakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data, informasi, dan suatu gambaran mengenai analisis Pengaruh Absensi *Fingerprint* dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pada PT. Sentra Panen Raya. Hasilnya akan di gunakan sebagai bahan penyusunan usulan penelitian.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasar pada pokok permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem absensi, Pengawasan dan Disiplin Kerja di PT. Sentra Panen Raya
2. Untuk mengetahui apakah absensi menggunakan *fingerprint* berpengaruh secara parsial pada disiplin pegawai
3. Untuk mengetahui apakah pengawasan kerja berpengaruh secara parsial pada disiplin pegawai.

4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh absensi menggunakan *fingerprint* dan pengawasan kerja secara parsial maupun secara simultan terhadap disiplin kerja di PT. Sentra Panen Raya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

a Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberi masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan sehingga dapat mencapai Keberhasilan suatu usaha. Selain itu juga dapat dijadikan landasan bagi penulis untuk memberikan sumbangan saran dan masukan di dalam melaksanakan usaha dan manajemen dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

b Bagi Pihak Terkait

Sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat dan mengetahui tentang pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha.

c Bagi Pihak Lain

Dengan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi perusahaan yang bergerak di bidang yang sama.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan bagi penulis mengenai kegiatan bisnis Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha, serta sebagai bahan pembandingan antara teori yang didapat dalam bangku kuliah dengan pelaksanaan di lapangan.

b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Menambah wawasan keilmuan di bidang manajemen terutama mengenai bisnis pengaruhnya Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha bagi pembaca Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang berguna dalam melaksanakan penelitian maupun studi lebih lanjut serta bahan rujukan dalam melihat keadaan perusahaan secara benar dan obyektif.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dan pengumpulan data yang dilakukan penulis bertempat di PT. Sentra Panen Raya yang beralamat di Jl. Kawaluyaan No. 8. Kec. Batununggal Bandung

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut :

1. Tabel 1.4

2. Waktu kegiatan Penelitian

No.	Keterangan	Waktu Kegiatan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul UP																												
2.	Bimbingan UP																												
3.	Seminar UP																												
4.	Revisi UP																												
5.	Bimbingan																												
6.	Sidang Akhir																												